



Libatkan Unsur 5K untuk Mengatasi Kemiskinan

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) untuk menjangkau aspirasi dari berbagai unsur masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan. Dijelaskan bahwa

untuk mengatasi kemiskinan, diperlukan perekonomian yang kondusif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan *stakeholder* dari semua unsur masyarakat, mulai dari kota (pemerintah), korpora-

si, komunitas, kampung, dan kampus atau yang juga dikenal dengan unsur 5K.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta -

Singgih Raharjo mengatakan, diperlukan strategi untuk menurunkan kemiskinan, bukan hanya mengandalkan program bantuan ma u -

pun peningkatan keterampilan saja. Namun harus menciptakan iklim perekonomian kondusif dan inklusif yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok rentan miskin.

■ Baca **LIBATKAN...** Hal II



KERJA KERAS: Masyarakat saat mendorong gerobak miliknya di jalan Malioboro, beberapa waktu lalu

Libatkan Unsur 5K untuk Mengatasi Kemiskinan

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kelompok rentan yaitu perempuan, anak, lansia, disabilitas, dan masyarakat miskin. Dalam hal ini, mereka yang berusaha dan bersaing secara sehat untuk menaikkan pendapatan, yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan keluar dari garis kemiskinan," ujarnya.

Dijelaskan bahwa penanggulangan kemiskinan merupakan isu yang kompleks dan multi-

dimensi. Sehingga perlu melibatkan berbagai *stakeholder* dari semua unsur masyarakat, dalam hal ini unsur 5K.

"Kita bersama OPD (organisasi perangkat daerah) harus bersinergi untuk menurunkan kemiskinan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan di antaranya perlindungan sosial, jaminan pendidikan, jaminan kesehatan, infrastruktur dan

permukiman, peningkatan pendapatan, ketahanan pangan, dan penguatan informasi, yang dalam pelaksanaannya juga berkolaborasi dengan unsur 5K," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryanto menjelaskan, angka kemiskinan di Kota Yogyakarta pada 2023

mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Yaitu 6,62 persen atau turun sebesar 0,13 persen.

"Target angka kemiskinan di 2024 berada pada rentang 6,13-6,61 dan di 2025 antara 6,07-6,60. Jika dilihat dari realisasi saat ini, penurunan angka kemiskinan sampai 2025 kami optimistis bisa tercapai," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005